


DATANGLAH KEMARI, IKUTLAH AKU

 Baiklah, tidak, itu sebelum Becky lahir. Dan jadi saya—saya pikir, “Yah, Anda tahu...” Saya—saya hanya makan semangkuk bubur gandum, harganya sepuluh sen. Yah, saya hanya... Mereka memberi saya tiket saya, dan menandatangani, Anda tahu, dan saya membayarnya, mengembalikannya, dan saya memasukkannya, karena saya memiliki tanggungan pengeluaran.

² Dan suatu hari ketika kami mengadakan sebuah—sebuah rapat petugas patroli. “Wah,” mereka berkata, “siapa orang gila ini yang memasukkan sesuatu yang seperti itu?” Paham? Si—ketuanya, Anda tahu, “Sepuluh sen untuk sarapan?” Jadi itu terlihat sangat murah di mata orang lain, Anda tahu. Beberapa dari mereka memasukkan satu dolar, ya; dua dolar untuk makan malam. Dan saya memasukkan tepat sesuai harganya.

³ Nah, saya berkata, “Nah, sekarang, saya tidak perlu memberikannya. Apa yang akan saya lakukan jika saya hanya makan, sepuluh sen?”

⁴ Bpk. Fields, yang merupakan asisten pengawas, ia berkata, “Billy, setidaknya berikan satu dolar, biar bagaimanapun.” Dikatakan, “Itulah yang lain lakukan.” Berkata, “Kamu harus melakukannya sama seperti yang lain.”

⁵ “Yah,” saya berkata, “saya—saya tidak pernah makan selain hanya semangkuk bubur gandum, dan itulah yang saya bayar.”

Dikatakan, “Oh, jangan, jangan pernah berbuat seperti itu.”

⁶ Nah, kemudian saya berpikir, “Apa yang akan saya lakukan dengan itu?” Kemudian saya membayar lima puluh sen untuk sarapan. Kemudian saya mengambil empat puluh sen darinya, jika saya ingin membelanjakan sesuatu, memberikannya kepada beberapa anak di jalan; beberapa anak, Anda tahu, yang kelihatannya mereka membutuhkan roti lapis kecil, roti lapis, juga. Yah, saya pikir sebaiknya saya mungkin... Benar, perusahaan itu, sendiri, berbicara kepada saya seperti itu. Itu adalah seseorang dari perusahaan itu.

Jadi, saya pikir, “Mungkin saya telah melakukan sesuatu yang salah.”

⁷ Jadi di sini belum lama ini, dengan seorang petugas patroli... Sekarang mereka berpatroli dengan helikopter, Anda tahu. Jadi ia datang dan ia mampir. Ia berkata, “Nah, Saudara Branham,” katanya, “pohon ini makin besar.”

Saya berkata, “Ya.” Saya berkata, “Anak-anak bermain di bawahnya di luar sana.”

Ia berkata, “Bisakah kami memangkasnya?”

Saya berkata, “Ya, tapi jangan ditebang. Paham?”

Ia berkata, “Yah, kami ingin memotongnya. Kami akan membayarnya untuk Anda.”

⁸ Saya berkata “Tidak. Tidak. Jangan Anda memotongnya.” Yah, saya juga tahu hukum hak jalan, Anda tahu, karena saya ada di situ selama tujuh tahun. Saya berkata, “Jangan.” Saya berkata, “Tidak ingin itu ditebang, tetapi Anda bisa memangkasnya.” Saya berkata, “Saya—saya memangkasnya terus, tetapi,” saya berkata, “Anda bisa. Anda bisa memangkasnya jika Anda mau.” Saya berkata, “Saya, Saudara Wood dan saya, hendak memangkasnya. Kami memangkas semua pohon yang lain di sini.” Dan saya berkata, “Tetapi kami ingin tetap membiarkannya di sana demi anak-anak itu, Joe dan mereka, Anda tahu, anak-anak kecil bermain di bawah pohon itu.”

⁹ Saya pergi dalam sebuah perjalanan. Ketika saya kembali, pohon itu sudah digergaji habis dan dipindahkan. Oh, betapa hal itu bisa menjadi sebuah gugatan yang besar bagi perusahaan tersebut, Anda tahu, dengan menebang pohon itu, Anda tahu. Dan jadi saya berpikir, “Nah,” saya berkata, “Tuhan, saya bahkan tidak akan menyebutkan itu.” Paham? “Apakah ada sesuatu yang saya—yang saya, mengenai hal itu, kadang-kadang memberikan, hanya makan seharga sepuluh sen, dan harus memberikan ‘lima puluh sen.’” Paham? Saya berkata, “Jika ada sesuatu tentang itu, biarlah itu jelas, ya, itu—bahwa saya—bahwa saya memberikan itu, Anda tahu. Bahwa saya . . .” Dan saya berhenti bermimpi untuk ada di Perusahaan Pelayanan Umum waktu itu, ya, karena pasti ada sesuatu di sana.

Kita harus memperhatikan apa yang kita lakukan. Kita harus menghadapinya suatu hari nanti.

¹⁰ Anak-anak, datanglah ke sini. Ibumu sudah selesai, tempo hari, Trudy. Saya kira kamu tidak, kamu tidak tahu. Ini semacam kejutan, saya bisa melihatnya. Dan kamu sedang bersiap untuk lulus. Dan kami melakukan perjalanan ini bersama-sama. Saya akan pergi ke sebuah pertemuan sekarang, segera setelah pertemuan ini. Dan kami akan pulang.

¹¹ Saya pikir itu akan menjadi kesempatan yang baik untuk berbicara dengan Anda semua, dan kemudian juga berpikir akan baik untuk berbicara dengan anak-anak sebentar sebelum kelulusan kalian. Membaca satu ayat dari Alkitab, dan berbicara dengan kalian dari hati saya, selama sekitar sepuluh menit. Saya akan menyelinap keluar dari jalanmu. Paham?

¹² Sebelum saya berbicara dengan anak-anak, saya juga, ingin berbicara sebentar dengan orang-orang dewasa, Anda semua. Sekarang ini, mungkin, mungkin perjalanan yang berat, ya. Tetapi pengalaman yang saya pelajari dari Allah, saya tidak akan mengambil sepuluh ribu dolar untuk apa yang saya pelajari dari Tuhan sejak saya di sini. Saya benar-benar percaya saya datang dalam ketaatan penuh pada perintah Yang Mahakuasa, dan saya—saya harap saya bisa tetap seperti itu. Dan ada . . .

¹³ Ketika saya datang, satu hal, adalah melalui sebuah penglihatan, bahwa saya sedang berdiri di atas Tucson di atas sini ketika sebuah—sebuah—sebuah ledakan terjadi. Nah, Saudara Fred ada di sana ketika itu meledak. Dan mereka mengambil gambar itu sekarang, Anda tahu, di langit. Dan saya tidak terlalu memikirkannya, tidak pernah menyadarinya. Jadi entah bagaimana itu mulai membuat saya terkesan, tempo hari. Dan Saudara Norman, ayahnya Norma di sini, memberi tahu saya, berkata, “Apakah Anda memperhatikan ini?”

¹⁴ Dan saat saya lihat, di sana ada Malaikat-malaikat yang sejelas yang Mereka bisa, ada di sana di foto itu. Paham? Saya perhatikan untuk melihat kapan itu, dan itulah waktunya, sama, sekitar satu atau dua hari sebelumnya, atau satu atau dua hari setelah saya berada di atas sana. Saya melihat di mana itu berada. “Timur Laut Flagstaff, atau Prescott, yang berada di bawah Flagstaff.” Nah, di situlah dulu kami berada, ya, tepat sekali.

¹⁵ “Tingginya dua puluh enam mil.” Wah, asap tidak bisa melewati—lebih dari empat, empat mil, atau lima, uap air, kabut jenis apa saja atau apa pun, Anda tahu. Pesawat udara terbang pada ketinggian sembilan belas ribu. Itu untuk berada di atas semua awan, Anda tahu. Dan sembilan belas ribu itu sekitar empat mil. Ini tingginya dua puluh enam mil, dan lebarnya tiga puluh mil, dan dalam bentuk piramida, jika Anda telah melihat gambar itu.

¹⁶ Dan di sisi sebelah kanan, seperti yang saya katakan kepada Anda, saya perhatikan, luar biasa, Malaikat itu. Di situlah Ia, adanya membusung, sayapnya ke belakang, masuk tepat, persis seperti itu. Saya tidak pernah menyadarinya ketika Mereka pertama kali . . . Ada begitu banyak hal.

¹⁷ Baru saja turun di jalan tempo hari, ada sesuatu yang terjadi yang berbicara kepada saya tentang hal yang saya—harus saya lakukan. Dan ini—ini bukan pesan saya.

¹⁸ Pada suatu waktu, Leo Mercier berkata, katanya, “Saudara Branham, waktunya akan tiba setelah ini,” berkata, sekitar lima atau enam tahun yang lalu, mungkin tujuh, dikatakan, “Tuhan akan mengubah pelayanan Anda, Saudara Branham.” Dan berkata, “Ketika Ia mengubahnya, Anda mungkin hanya akan berbaris di rumah sakit, dan mengucapkan sehingga mereka

keluar dari—tempat tidur dan yang lainnya.” Kedengarannya tidak benar, meskipun saya percaya Saudara Leo berusaha untuk jujur tentang hal itu.

¹⁹ Tetapi kedengarannya tidak tepat, karena, lihat, Tuhan kita Yesus tidak pernah melakukan itu. Paham? Dan Ia pergi ke rumah sakit. Ada satu orang di rumah sakit itu. Apakah Anda ingat di mana itu di dalam Alkitab? Kolam Betesda. Banyak sekali orang-orang yang tidak berdaya terbaring di sana, lumpuh, timpang, buta, lemah, menantikan Malaikat. Nah, itu di rumah sakit spiritual di mana orang-orang menunggu kesembuhan Ilahi. Dan di sini Penyembuh Ilahi itu Sendiri datang dan menyembuhkan seseorang dan berjalan keluar. Jadi Anda tidak dapat mengharapkan seorang manusia fana, atau sebuah pelayanan untuk tampil, yang akan lebih besar dari itu. Paham? Saya tidak setuju dengan itu.

²⁰ Tetapi ketika saya mulai berbalik, Roh Kudus turun ke atas saya. Saya meminta pena kepada Leo. Saya ada selebar kertas, dan saya menuliskannya. Itu ada di dalam karavannya hari ini, jika Anda pernah berada di tempatnya. Itu adalah karavan aluminium tua tempat saya memuat pakaian. Saat Anda masuk ke pintu, ada rak di sisi kanan, tepat di depan karavan itu. Itu tergeletak di bawahnya di sana. Saya meletakkannya di sana. Dikatakan, “Suatu hari Anda bisa mengeluarkan ini. ‘Allah tidak akan pernah mengubah pelayanan, tetapi Ia akan mengubah manusianya dengan pelayanan.’” Itulah yang harus dilakukan.

²¹ Lihat, saya—saya tahu apa yang harus saya lakukan, tetapi saya—saya—saya tidak bisa, saya tidak dapat melakukannya dalam kondisi seperti sekarang ini. Karena, saya harus... Sesuatu harus terjadi di dalam diri saya, yang akan memerlukan Allah untuk melakukannya.

²² Kami bertujuan untuk kembali ke rumah. Anak-anak rindu kampung halaman, mereka semua ingin kembali. Jadi saya berpikir untuk membawa mereka kembali, jika Tuhan menghendaki, mungkin setelah kebaktian hari Sabtu, dan kembali lagi. Dari situ, saya tidak tahu. Tapi saya tahu begitu sesuatu terjadi dalam diri saya, membuat saya peduli terhadap orang lain, berbeda dari apa yang saya lakukan sekarang. Saya telah ditolak—orang-orang, lihat, dan saya—saya tidak ingin lagi berurusan dengan mereka. Anda tahu apa yang saya maksud, apa yang saya sebut “ricky, ricketta,” mereka memiliki hal-hal yang telah mereka lakukan. Saya berkhotbah dengan segala ketulusan, dan Allah telah meneguhkannya dalam segala hal. “Dan jika mereka tidak mau memercayai-Nya, wah, biarkan saja mereka.”

²³ Saya akan ke sana, untuk bergabung dengan Bud pada musim gugur yang akan datang ini, mulai membuat

perlengkapan di sana. Menunggu di hutan belantara, membiarkan rambut dan janggut saya tumbuh. Dan jika Tuhan ingin saya pergi ke mana pun, Ia akan mengirimi saya sebuah pesan, dan saya akan turun dan melakukannya.

²⁴ Dan di jalan, sewaktu datang baru-baru ini, Ia menghentikan saya. Dan saya melihat di mana . . . apa yang saya tuju. Saya—saya sedang menuju sesuatu yang lain sekarang. Dan saya pikir, ketika saya sampai di rumah, saya akan membuat apa yang kita sebut pembicaraan dari hati ke hati, mungkin merekamnya, dan kemudian dan sehingga orang banyak akan melihat apa alasan perubahan yang tiba-tiba itu.

²⁵ Nah, anak-anak, mari kita . . . mari kita berdoa sejenak.

²⁶ Tuhan Yesus, kami bersyukur untuk saat ini, mengetahui bahwa kami berkumpul di sini, tua dan muda, dan paruh baya. Dan kami telah berkumpul, di sisi dari Kekekalan ini, sekali lagi untuk berbicara tentang Engkau dan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Hidup kekal.

²⁷ Dan anak-anak muda ini duduk di sini malam ini, beberapa orang dari hendak lulus, beberapa sudah lulus. Tetapi saya menyadari, Tuhan, sesuatu yang terjadi hanya beberapa jam sebelum kejutan besar, atau ledakan hebat itu, yang terjadi di gunung di atas sana, di utara Tucson, ketika Malaikat-malaikat Tuhan turun. Saya ingat apa yang dikatakan, dan—dan secara khusus tentang orang-orang muda. Saya berdoa kepada-Mu, Tuhan, untuk menolong kami untuk mengerti. Dan semoga saya dapat mengatakan sesuatu kepada orang-orang muda ini, malam ini, yang akan membantu mereka di sepanjang perjalanan. Sebab, Tuhan, kami semua membutuhkan pertolongan itu saat ini.

²⁸ Berkatalah kami semua. Ampunilah dosa-dosa kami. Dan jika apa pun yang telah kami lakukan sejak kami berada di sini, yang tidak menyenangkan Engkau, kami berdoa agar Engkau mengampuni kami untuk itu. Karena kami menyadari, pada hari ini, bahwa kami tidak memiliki—tidak ada jaminan untuk hari esok. Kami tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Kami harus siap hari ini untuk menghadapi hari esok. Dan, Allah Bapa, hanya ada satu cara yang kami tahu untuk melakukan ini, yaitu, mempersiapkan diri untuk melihat-Mu, karena lambat laun kami menyadari bahwa kami semua akan melakukannya. Dan kami harus menghadapinya suatu saat, baik dalam damai, sebagai teman atau anak, atau sebagai musuh. Jauhlah itu, Tuhan, bahwa kami tidak akan menjadi apa pun selain anak-anak-Mu yang terkasih. Kabulkan hal-hal yang kami minta ini, dalam Nama Yesus. Amin.

²⁹ Hari ini, ketika saya sedang memotong rumput liar, pagi-pagi sekali pagi ini, saya menemukan sebuah tempat di dalam Alkitab, Saya pikir akan menjadi suatu hal yang baik untuk

membaca saat ini. Dan itu adalah sebuah... mungkin tidak terlalu tepat, tapi saya pikir hanya untuk... hanya se—hanya beberapa menit, berbicara. Saya ingin membaca ini dari Injil Lukas pasal ke-18. Keempat penulis Injil menuliskannya. Pasal ke-18 dan ayat ke-18.

Ada seorang pemimpin bertanya kepada Yesus, katanya: “Guru yang baik, apa yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?”

Jawab Yesus: “Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorang pun yang baik selain dari pada Allah saja.

Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayahmu dan... ibumu.”

Dan... Kata orang itu: “Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku.”

Mendengar itu Yesus berkata kepadanya: “Masih tinggal satu hal lagi yang harus kaulakukan: juallah segala... yang kaumiliki dan bagi-bagikanlah itu kepada orang-orang miskin,... maka engkau akan beroleh harta di sorga,... kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.”

³⁰ Saya pikir, kata, *Datanglah kemari, Ikutlah Aku*, itu akan menjadi saran terbaik yang bisa saya berikan jika saya berbicara dengan sepuluh ribu anak, atau jika saya berbicara dengan apa adanya. Itu adalah perintah, dan hal terbesar yang saya pikir pernah ditawarkan kepada siapa pun, dan terutama seorang anak muda, “Ikutlah Aku.”

³¹ Anda akan mengikuti seseorang. Nah, Anda hanya... Anda dapat mengingatnya. Anda akan mengikuti seseorang. Dan cara Anda mengikuti orang tersebut, pastikan hal itu, siapa yang diikuti orang ini. Paham? Kita...

³² Paulus suatu kali berkata, “Jadilah pengikutku sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.” Dengan kata lain, “Sama seperti aku mengikuti Kristus, ikutlah aku.”

³³ Dan sekarang, pada titik balik ini, ini—tahap kehidupan ini di mana kita semua akan hadapi. Dan sering kali Anda mendengar saya berteriak “ricky, ricketta,” dan sebagainya. Ini, inilah zamannya. Ini adalah zaman yang kita jalani. Ini sebenarnya bukan orang-orang itu.

³⁴ Orang-orang itu adalah orang-orang seperti kita. Anak-anak itu di luar sini dengan hot rod ini, berlarian di jalan, dan bertingkah seperti yang mereka lakukan, merokok dan minum minuman keras, dan gadis-gadis berpakaian tidak bermoral, dan lain sebagainya, mereka adalah pemuda dan pemudi seperti kita. Paham? Mereka manusia. Mereka mengasihi. Mereka

makan. Mereka minum. Mereka tidur. Mereka bernafas. Mereka harus mati. Mereka adalah orang-orang seperti kita. Namun mereka telah . . .

³⁵ Mereka telah dirasuki roh jahat. Mereka tidak mengetahuinya. Bukan karena—orang-orangnya, tetapi karena, kadang-kadang, beberapa pemimpin yang mereka ikuti telah membawa mereka ke jalan yang salah.

³⁶ Nah, Anda para pemuda dan pemudi tahu lebih baik dari itu. Anda tahu. Anda telah diajarkan lebih baik dari itu. Anda mendapatkan orang tua yang lebih baik, pelatihan yang lebih baik daripada melakukan hal seperti itu. Anda tahu yang lebih baik.

³⁷ Tetapi mereka tidak, lihat, karena gereja-gereja yang mereka kunjungi adalah gereja-gereja modern, modernistik. Dan mereka—mereka hanya hidup untuk hari ini, lebih populer. Dan, oh, wah! Apa . . . Moral menjadi kebajikan bagi mereka. Paham? Jadi mereka, apa . . . Seperti yang saya katakan suatu kali, dalam sebuah drama yang saya lihat di sini, belum lama ini, tentang Sodom dan Gomora, bahwa wanita yang kerasukan ini berkata kepada—kepada Lot, “Apa yang kamu sebut tidak bermoral, aku menyebutnya kebajikan.”

³⁸ Yesus berkata, “Sama seperti pada zaman Nuh, demikianlah kelak pada kedatangan Anak manusia.” Jadi kita kembali ke tempat itu lagi.

³⁹ Mari kita lihat orang ini, selama beberapa menit, yang kita baca. Tidak diragukan lagi bahwa anak ini lahir di rumah yang baik, seperti kalian, anak-anak. Ia dibesarkan dengan orang tua yang baik. Sebab, itu membuktikannya, ketika Yesus menyampaikan kepadanya perintah-perintah Allah. Ia berkata, “Aku telah melakukannya sejak muda.” Itu menunjukkan bahwa ia telah—ia telah— ia telah dibesarkan dengan benar. Ia bukan seorang penjambret. Dan Anda tahu, ia—ia dibesarkan untuk mengetahui apa yang benar, anak-anak seperti kalian semua. Mungkin dibesarkan di bawah seorang ibu dan ayah yang takut akan Allah, untuk—untuk—mengajarnya dengan benar, ketika ia masih kecil. Yah, itu bagus.

⁴⁰ Mungkin, sebagai seorang bayi kecil, ibunya memiliki ambisi yang tinggi terhadapnya untuk menjadi pria yang hebat suatu hari nanti. Ayahnya memiliki uang, yang bisa menyekolahkan dan—dan memberinya pendidikan yang ia bisa . . . ia akan lulus dengan pendidikan yang baik dan bisa menjadi sesuatu di dunia. Dan dengan ketulusan ibu dan ayah ini, mendidik anak ini, dan mungkin datang saat kelulusannya seperti kalian saat ini, lihat, waktu ia lulus sekolah dan mengenyam pendidikannya. Tidak diragukan lagi bahwa ia mungkin adalah kebanggaan dan kegembiraan—dari kehidupan ayah dan ibu itu. Tidak diragukan lagi, pada masa itu, ia

memiliki kuda-kuda yang bagus, seperti Anda memiliki mobil, dan seorang ayah dan ibu yang baik seperti yang Anda semua miliki, yang memperhatikannya, Anda punya pakaian bagus, dan—dan mobil, dan bisa . . . dan menikmati hidup saja, seperti yang Anda miliki hari ini.

⁴¹ Dan ayah dan ibu dengan . . . berdoa terus-menerus agar—agar putra mereka tidak akan menjadi pria biasa, agar ia akan menjadi pria yang luar biasa. Semua orang tua menginginkan itu. Apakah Anda mendengar Yesus merujuk pada perintah itu, “Hormatilah ayah dan ibumu,” lalu berhenti? Paham? Dan itulah ambisi setiap orang tua, untuk melakukan yang terbaik untuk anak-anak mereka, yang mereka bisa, mendidik mereka, memberi mereka hal-hal yang mungkin tidak bisa mereka dapatkan. Itulah yang saya rasakan dengan anak-anak saya.

⁴² Saya pikir, kadang-kadang, saat pergi ke sekolah, sekarang; saya pikir, mengirim Becky dan Sarah dan Joseph ke sekolah-sekolah tinggi dan hal-hal ini, di mana semua ini terjadi? Saya pikir saya akan membawa mereka dan kembali ke gunung, dan—dan membesarkan mereka di sana dengan . . . seperti orang-orang Indian hidup.

⁴³ Tapi di sinilah apa itu. Apa yang ada di dalam anak itu akan keluar. Tidak peduli di mana itu, itu harus, itu akan keluar. Jika yang jahat ada di sana, itu akan keluar di perkemahan orang Indian. Jika yang bagus di sana, itu akan keluar di perkemahan mana pun. Paham? Itu adalah apa yang ada dalam diri anak itu, sosok anak itu, apa yang ada di dalam diri Anda. Dan apa Anda sekarang kemungkinan adalah apa Anda di sepanjang sisa hidup Anda. Anda saat ini berada di satu tempat untuk berubah.

⁴⁴ Apakah Anda tahu? Delapan puluh enam persen dari pertobatan kepada Yesus Kristus terjadi sebelum berusia dua puluh satu tahun. Ini menunjukkannya. Statistik menunjukkannya. Delapan puluh enam persen yang datang kepada Kristus, datang sebelum mereka berusia dua puluh satu. Anda, setelah Anda melewati usia itu, Anda menjadi lebih terpatri atau melekat dalam jalan-jalan Anda. Oh, bisa saja, tentu. Mereka datang, tujuh puluh, delapan puluh, tahun, tetapi itu sangat jarang. Paham?

⁴⁵ Anda menentukan diri Anda ketika Anda masih muda. Anda menetapkan ambisi Anda pada apa yang ingin Anda lakukan, dan apa yang ingin Anda capai dalam hidup. Anda memikirkannya. Dan seperti yang Anda pikirkan, tentu saja, pikiran Anda, itu disajikan ke dalam pikiran Anda oleh sesuatu yang tidak diketahui yang—yang mendominasi pikiran Anda. Dan kemudian ketika itu terjadi dalam pikiran Anda, maka Anda mengucapkannya, bahwa Anda akan melakukannya. Dan kemudian ambisi Anda mendorong Anda ke situ.

46 Jadi, ibu dan ayah, mengharapkan pemuda ini. . . ambisinya menjadi besar; cukup uang untuk melaksanakannya. Dan kemudian, tidak diragukan lagi, berdoa agar ini—anak muda ini—akan mendapatkan kesempatan itu. Anda lihat, mereka—mereka telah melakukan semua yang bisa mereka lakukan. Ia mungkin memiliki kuda yang bagus, dan—dan mungkin sangat populer di kalangan wanita.

47 Dan apa yang akan berlaku untuk pria, akan berlaku bagi wanita, sebaliknya, ya, karena kita berbicara tentang kehidupan manusia, jiwa, baik pria maupun wanita.

48 Dan kemudian, setelah semua kesempatan ini, anak laki-laki itu, lihat, ia berada di “jalan yang mudah,” kita menyebutnya, di tempat di mana ia tidak perlu terlalu khawatir. Orang tuanya punya uang. Ia telah. . . Ia sangat. . . Ia menjadi seorang penguasa. Alkitab merujuknya di sini, tentang. . . sebagai penguasa muda yang kaya, muda. Dan kita melihat. . . Di usianya yang masih muda, mungkin di usia remaja, baru lulus sekolah, baru saja lulus, mungkin, beberapa minggu sebelumnya, atau apalah, ia menjadi. . . Ia seorang penguasa, dan ia memiliki semua yang diinginkan hatinya.

49 Dan pemuda itu bukan ricky modern. Ia anak yang baik. Saya percaya, ketika Lukas menulis tentang itu, atau Markus, saya percaya, Yesus memandangnya dan menghela nafas, karena Ia mengasihinya. Paham? Ada sesuatu tentang anak itu. Ada kepribadian baik yang terikat pada anak ini. Dari mana ia berasal? Dari keluarga yang baik yang telah mengajarnya perintah-perintah Allah, dan memastikan bahwa ia menurutinya. Dan ia melakukannya, dari masa mudanya.

50 Dan anak laki-laki itu memiliki ambisi; ia menginginkan Kehidupan Kekal. Ia berkata, “Guru yang baik, apa yang dapat aku lakukan untuk mewarisi Kehidupan Kekal?”

51 Lihat, dari semua yang Anda dapatkan di dunia, namun jiwa di dalam diri Anda memberi tahu Anda ada sesuatu yang Anda butuhkan, yang belum Anda dapatkan. Hanya dengan kekayaan. . . Atau, tidak harus selalu kaya. Bisa jadi, populer, beberapa gadis cantik, ia mendapatkan kecantikan yang bisa ia pikirkan. Mungkin ia sangat terkenal di sekolah. Mungkin anak lelaki itu bisa mendapatkan gadis yang ia mau. Ia merasa bahwa ia agak aman. Itu bukan keamanan. Itu akan memudar seperti bunga di ladang. Paham? Itu akan sirna. Tidak akan lama. Hanya beberapa putaran matahari, itu lenyap, kemudian Anda memiliki jiwa yang harus hidup dengan Kekal.

52 Dan anak muda ini pasti memiliki kepribadian yang baik, karena ia menyatakan dirinya kepada Tuhan Yesus, tahu ia berlutut dengan lututnya. Ia berkata, “Guru yang baik, apa yang dapat aku lakukan untuk memiliki Hidup Kekal?”

53 Ia berkata, “Mengapa kamu menyebut Aku baik,” katanya, “padahal kamu tahu hanya ada Satu yang baik, dan itu adalah Allah?” Paham? Apa yang diungkapkan pemuda itu dalam hal ini? Bahwa Ia adalah Allah. Paham? Ia berkata, “Engkau mengetahui perintah-perintah. Turutilah itu.”

Dikatakan, jadi ia berkata, “Perintah apa, Guru?”

54 Ia berkata, “Perintah ‘hormatilah ayah dan ibumu,’ dan seterusnya.”

55 Ia berkata, “Ini telah aku lakukan, dari masa mudaku. Lihat, aku telah melakukan ini.”

56 Ia berkata, “Namun kamu kekurangan satu hal. Pergilah, jual apa yang kamu miliki, dan bagi-bagikanlah kepada orang miskin, dan ikutlah Aku.”

57 Sungguh kesempatan yang luar biasa! Itu bisa saja Petrus, Yakobus, atau Yohanes, salah seorang dari mereka. Lihat, anak itu telah dilatih dan dibesarkan dengan benar, dan telah dipersembahkan kepada Kristus, untuk memakainya dari semua potensi yang ia miliki dalam dirinya, untuk dipakai, mungkin berpendidikan, muda, kaya, pengaruh, di mana ia bisa memberitakan Injil, namun menolak-Nya. Betapa—betapa hal itu sesuatu yang sangat gegabah bagi anak muda itu! Paham?

58 “Ikutlah Aku.” Nah, lihat, ia harus mengikuti seseorang. Nah, ia harus mengikuti pengaruh orang-orang yang berhubungan dengannya, pengaruh beberapa wanita muda, pengaruh dari sekelompok anak laki-laki yang berhubungan dengannya, rekan-rekannya di sekolah, atau mengikuti Yesus Kristus. Dalam semua kebbaikannya, namun ia tahu ia belum memiliki Kehidupan Kekal.

Anak-anak, itulah yang harus kalian pikirkan. Paham?

59 Sekarang lihat anak laki-laki itu malam ini, ia bisa jadi apa dulu, dan apa dia sekarang, apa dia malam ini. Ia ada di suatu tempat. Ia adalah seorang pria. Ia ada di suatu tempat. Ia sedang menunggu Penghakiman. Ia sedang menunggu untuk menghadapi Penghakiman pada Hari itu, menolak kesempatan yang sama yang diberikan kepada kalian, anak-anak, hampir dalam keadaan yang sama; anak-anak yang baik, kepribadian yang baik, ayah dan ibu yang baik, apa yang Anda miliki, bahkan tidak perlu bekerja kecuali kalau Anda ingin. Paham?

60 Tetapi ada hal lain yang sejalan dengan itu. Ada sesuatu yang terjadi dengan itu. Firman itu, malam ini, tidak pernah mati. Itu masih merupakan tantangan bagi setiap pemuda, setiap pemudi, “Ikutlah Aku.” Paham?

61 Kata-kata tidak mati. Setiap kali Anda mengucapkan sesuatu, ingatlah, apakah itu di mobil Anda di tempat rahasia, apakah itu di mimbar, apakah itu di sudut jalan dengan teman

pria Anda atau teman wanita Anda, dimana pun itu, ia tidak pernah mati. Itu—harus hidup selamanya.

⁶² Ketika saya melihat gadis yang saya... malam yang lalu dalam penglihatan, gadis muda yang cantik, aktris Hollywood, dan saya melihat ia sedang sekarat, meraih, mencoba untuk mendapatkan bantuan. Ia meninggal karena serangan jantung, Nona Monroe. Dan itu sudah dua tahun yang lalu, dan saya melihatnya sekarat. Dan dua hari kemudian ia meninggal.

⁶³ Kemudian, malam yang lain, saya mendengar suara gadis itu. Bagaimana? Anak-anak mengatakan kepada saya, "Ayah, pergilah kamu menonton *River Of No Return*, seluruhnya." Dikatakan, "Mereka memainkan drama seperti itu, malam ini." Mereka memberi tahu saya pada malam tertentu bahwa itu akan terjadi, satu atau dua minggu sebelumnya. Saya berpikir, "Yah, saya ingin melihatnya, karena saya telah menyusuri sungai itu, dua atau tiga kali; sekitar lima kali, kurasa." Yah, saya—saya ingin melihatnya.

⁶⁴ Dan Nona Marilyn Monroe memerankannya. Nah, itu adalah gadis yang saya lihat dalam penglihatan itu. Dan di sanalah ia, dalam film itu, dan aksinya, adegan itu juga yang ia lakukan di *The River Of No Return*, ketika ia mengambil gambar itu, mungkin lima belas tahun yang lalu. Itu gambar lama, mungkin dua puluh tahun yang lalu. Dan ia sudah meninggal dua tahun. Dan di sanalah ia lagi, hidup, setiap tindakan dan setiap kata. Paham? Itu masih terperangkap dalam pita magnetik sampai itu hidup kembali.

⁶⁵ Tidak hanya itu, tetapi semua yang kita katakan hidup. Setiap kata yang kita ucapkan tidak bisa mati. Sekarang kata-kata sedang melewati ruangan ini, bentuk-bentuk orang. Televisi menangkapnya. Anda dapat berbicara di sini, dan mereka mendengar Anda di seluruh dunia, pada detik yang sama. Bahkan sebelum Anda dapat mendengarnya di ruangan ini, suara itu menyebar ke seluruh dunia, melalui elektronik.

⁶⁶ Dan layar Allah yang besar akan menangkap itu. Dan setiap gerakan dan setiap tindakan yang Anda lakukan, Anda harus menemuinya pada Penghakiman. Paham? Jadi, anak muda, adalah hal yang baik untuk berhenti, pikirkanlah hal-hal ini, ya, karena Anda akan bertemu dengannya lagi. Paham?

⁶⁷ Mari kita telusuri pemuda ini, kesempatan yang ia dapatkan, dan tempatkanlah diri Anda pada tempatnya. Dan seorang gadis, sama seperti Becky dan Marilyn, sama seperti ketika Anda berdiri di tempatnya, dan Anda dapat mendengar Suara itu yang masih tetap hidup.

⁶⁸ Itu masih hidup. Ini masih bergerak. Sains berkata, "Dalam dua puluh tahun dari sekarang, mereka akan mengambil Suaranya yang asli yang Ia ucapkan, dua ribu tahun yang lalu." Itu masih hidup. Seperti kerikil yang jatuh di laut, gelombang itu

tidak pernah berhenti. Ia bergulung ke pantai, ribuan mil, dan bergulung kembali.

⁶⁹ Ketika sebuah suara pernah diucapkan ke udara seperti itu, ia tidak pernah mati. Tidak ada yang bisa Anda katakan di Penghakiman. Itu ada di sana. Akan ada Suara Yesus Kristus yang mengundang pemuda itu, “Ikutlah Aku,” dan dia berpaling, di layar, sedih, karena ia memiliki harta yang banyak. Paham? Malah kita mungkin tidak . . . Tidak selalu harus berupa uang. Bisa hal lain. Paham? Apa pun yang kita pegang lebih berharga daripada yang kita lakukan dengan panggilan itu, ya, itu menjadi seperti uang bagi kita. Itu menjadi sesuatu yang merusak kita.

⁷⁰ Sekarang mari kita ikuti dia sedikit. Apa yang terjadi ketika ia berpaling? Ia tidak mendengarkan Suara Kristus itu. Ia pergi bersama teman-temannya.

⁷¹ Yang mana, kalian anak-anak, kalian semua adalah anak-anak yang baik, dan kalian pasti punya teman, tapi perhatikan teman seperti apa yang kalian miliki. Jika teman itu mengikuti Kristus, pergilah bersama teman itu. Ikutilah Kristus, juga. Tapi jika tidak, jangan lakukan itu.

⁷² Mari kita lihat dia. Kita menemukan, ia mungkin masih tetap bersama teman-temannya. Ia menjadi penguasa yang hebat. Ia adalah seorang penguasa saat itu. Kemudian, kita menemukan dia sangat makmur sampai ia—ia—ia harus membangun lumbung tambahan untuk menaruh barang-barangnya. Dan kemudian ia berkata pada dirinya sendiri, setelah ia menjadi tua, dan kepedulian terhadap kehidupan muda dan banyak hal telah berlalu, semua yang ia lakukan, mungkin, adalah hiburan.

⁷³ Ketika seorang pria tua atau wanita tua, seperti saya, istri saya, ibu dan ayahmu, hampir tidak ada yang bisa mereka pikirkan. Mereka tidak bisa, tidak mau keluar dan—dan berlarian di jalanan, Anda tahu, seperti—seperti yang dilakukan orang-orang muda, dan perempuan-perempuan muda. Kencan, dan siapa yang akan menjadi istri Anda atau suami Anda, atau, lihat, mereka tidak memikirkannya. Mereka, mereka punya anak, yang mereka pedulikan. Begitulah nanti Anda semua, esok, jika ada hari esok. Paham?

⁷⁴ Dan lihat orang itu, kemudian, dengan mungkin . . . Mungkin ia bahkan tidak pernah menikah. Dan, bagaimanapun, ia adalah seorang penguasa yang hebat. Dan ia menetapkan . . .

⁷⁵ Dan sama seperti di Yerusalem, masih, hari ini, mereka makan di atap rumah, saat seperti ini, saat cuaca dingin, keluar di malam hari.

Dan kita menemukan karakter lain yang digambarkan bersamanya: seorang pengemis.

76 Dan pria itu, dari dibesarkan untuk—untuk menghormati sesama, dan melakukan kepada orang lain seperti yang dilakukan orang lain kepadamu. Lihat, dengan menolak panggilan Kristus itu, akhirnya...Sepertinya, seorang anak laki-laki telah dibesarkan di sebuah rumah yang seperti itu, yang tidak akan pernah bisa lepas darinya, namun itu lepas. Ya.

77 Dan di sana di pintu gerbang terbaring seorang pria, namanya Lazarus, mengemis meminta makanan padanya, dan sia-sia saja. Ia akan memakan remah-remah yang disapunya, malah bukan disapu bagi pengemis itu, tetapi untuk anjing-anjingnya. Dan penuh dengan barah. Tapi pria itu telah begitu dipoles dalam masyarakat, maka, ia tidak lagi punya perasaan lagi. Ia menjadi mati rasa, karena ia telah menolak tawaran Kristus itu.

78 Dan mungkin suatu malam, kali ini, membuat roti panggangnya dengan anggur berkualitas, dan wanita cantik, berhiaskan permata, di sekelilingnya, dan hal-hal seperti itu, dengan semua yang diinginkan hatinya, dan bersulang. Seorang pengemis berbaring di pintu gerbang.

79 Dan sebelum fajar menyingsing, keesokan paginya, ia sudah berada di neraka, berteriak agar Lazarus datang menaruh air di lidahnya. Berganti adegan.

80 Dan Anda perhatikan, ketika ia berkata, “Bapa Abraham,” sekarang, ia masih ingat bahwa Abraham adalah bapa orang Yahudi. Ia berkata, “Bapa Abraham, suruhlah Lazarus pengemis itu ke sini dengan sedikit air di jarinya, untuk dioleskan di bibirku. Nyala api ini menyiksa.”

81 Dan ia berkata...dan Abraham berkata, “Ini, aku tidak bisa melakukan itu,” dalam banyak sekali kata. “Dan selain semua ini, kamu tahu, kamu telah menerima kesempatanmu dalam hidup.”

82 Kapan ia memilikinya? Ketika Yesus berkata, “Ikutlah Aku.” Tetapi ia menolaknya. Ia pergi dengan cara ia bisa menghasilkan uang. Dan itu tidak apa-apa, tidak ada yang salah dengan menghasilkan uang, tetapi ikutilah Yesus saat Anda melakukannya. Paham? Dan ia pergi ke arah lain, dengan orang banyak.

83 Dan Anda mengetahuinya, katanya, dan Abraham berkata, “Dan selain semua ini, ada jurang pemisah antara kamu dan dia, yang tidak bisa diseberangi oleh siapa pun, dan tidak akan pernah. Mereka yang ada di sana tidak dapat datang ke sini, dan mereka yang di sini tidak dapat pergi ke sana. Sudah pasti. Tidak ada orang yang menyeberang atau akan menyeberang.”

84 Kemudian dengarkan dia. Ia ingin menjadi penginjil saat itu. Panggilan yang telah diberikan Yesus kepadanya, untuk—mengikuti Dia, telah, dan untuk menjadi pemenang jiwa, sebagai seorang pemuda, teringat kembali padanya. Ia ingat itu,

bahwa ia memiliki lima saudara laki-laki, dan kembali ke bumi, dan ia tidak ingin mereka berada di tempat itu.

⁸⁵ Ia berkata, “Utuslah Lazarus, kalau begitu, kembali untuk memberitahu saudara-saudaraku agar tidak datang ke sini.” Dengan kata lain, “Menerima panggilan, ‘Ikutlah Aku.’” Paham?

Tetapi ia berkata, “Mereka, mereka tidak akan menerimanya.”

⁸⁶ Ia berkata, “Ya, jika seseorang akan dibangkitkan dari kematian, seperti Lazarus, dan kembali dan memberi tahu mereka.”

⁸⁷ Anda lihat, itu menunjukkan bahwa, setelah kita mati, Anda masih sadar. Ia ingat. Abraham berkata, “Nak, ingatlah, pada masamu.” Paham? Anda masih ingat. Anda tidak kehilangan ingatan Anda. Anda ingat.

⁸⁸ Dan kenangan yang bisa dimiliki manusia, dan masih di tempat yang sama, ingat kesempatan yang ia dapatkan untuk mendengar Yesus berkata, “Ikutlah Aku.” Tetapi ia mengikuti orang yang salah, kerumunan yang salah. Ia berada di kerumunan yang salah, dan pergi ke tempat yang salah, berakhir di Kekekalan yang salah; dimusnahkan pada hari itu, dari Allah untuk selama-lamanya.

⁸⁹ Yesus juga mengucapkan kata yang sangat mencolok itu, “Meskipun seseorang dibangkitkan dari kematian dan kembali, namun mereka tidak mau diyakinkan. Sebab, mereka sudah memiliki taurat Musa, dan jika mereka tidak mau mendengarnya, maka mereka tidak akan mendengar meskipun seseorang akan dibangkitkan dari kematian. Mereka tidak akan mau diyakinkan.”

⁹⁰ Mengapa? Mengapa? Apakah hukum Taurat berbicara seperti itu? Ya. “Lakukan kepada orang lain seperti yang engkau inginkan untuk mereka lakukan kepadamu.” Dan ia telah hidup di bawah hukum itu. Tetapi ia membiarkan pengemis itu mati di pintu gerbang. Paham? Ia telah—ia telah hidup di bawah perintah-perintah Allah, namun gagal untuk melihat Kehidupan Kekal yang agung itu.

⁹¹ Anak-anak, kalian, masing-masing, tampak seperti anak-anak saya. Kalian, masing-masing, tampak seperti anak-anak laki-laki dan perempuan saya. Dalam satu hal, memang, ya, berbicara secara rohani. Itu benar. Tuhan Allah telah—telah menaruh jiwa Anda ke dalam pemeliharaan saya, karena Anda datang, mendengarkan saya. Anda percaya kepada saya. Paham? Dan dalam satu sisi, kalian adalah anak-anak laki-laki dan perempuan saya. Itu benar.

⁹² Ingatlah selalu, menaati perintah-perintah Allah adalah hal yang besar. Dibesarkan di rumah yang baik adalah

warisan dari Allah. Dan menjadi anak-anak yang baik dengan kepribadian seperti yang Anda miliki, bagus. Luar biasa, memiliki pendidikan. Sungguh luar biasa bahkan tinggal di negeri yang bebas ini. Banyak hal yang bisa kita syukuri.

⁹³ Tetapi ada satu hal yang tidak Anda warisi. Anda harus menerima-Nya. Yaitu Hidup Kekal. Dan Anda hanya akan melakukannya dengan mengikuti Yesus, dengan pengalaman dilahirkan kembali. Jangan abaikan itu.

⁹⁴ Sebuah cerita kecil yang pernah saya dengar, tentang seorang pria yang, oh, ia miskin. Dan ia—ia selalu ingin... Ini seperti dongeng kecil. Itu selalu melekat pada saya, entah bagaimana. Dan suatu hari ia memetik bunga. Dan bunga itu ajaib, dan bunga itu menjawab kepadanya, dan berkata, “Kamu telah miskin sepanjang hidupmu.” Ia berkata, “Sekarang mintalah apa yang kamu mau, dan itu akan diberikan kepadamu.”

⁹⁵ Ia berkata, “Gunung di sana itu akan terbuka, dan saya bisa pergi ke sana dan menemukan emas di gunung itu.”

⁹⁶ “Yah,” ia berkata, “kamu harus membawaku ke mana pun kamu pergi. Paham? Kamu harus membawaku bersamamu. Jadi, dimanapun aku berada, maka kamu bisa meminta apa yang kamu mau.”

⁹⁷ Ia berjalan ke gunung itu, dan gunung itu terbuka, dan ia masuk. Rak-rak itu penuh dengan emas dan berlian, sebagaimana dongeng kecil itu berlanjut. Ia meletakkan bunga itu di atas sebuah—di atas meja, atau, sebuah batu. Dan ia berlari dan meraih permata besar, dan ia berkata, “Aku harus menunjukkan ini kepada teman-temanku. Dan sekarang aku menjadi orang kaya. Aku memiliki segalanya sekarang. Aku harus menunjukkan ini.”

⁹⁸ Maka bunga itu berbicara, “Tetapi,” dikatakan, “kamu telah melupakan hal yang utama.”

⁹⁹ Jadi ia berlari kembali dan mengambilnya, berkata, “Yah, mungkin saya akan—saya akan mengambil sepotong emas. Saya akan mengambil sepotong perak.” Maka ia berkata, “Aku akan—aku akan bergegas, untuk memberi tahu orang-orang betapa kayanya aku, dan semua yang aku miliki.”

¹⁰⁰ Dan ia sampai di pintu, dan bunga itu berkata, “Tetapi kamu lupa yang utama.”

¹⁰¹ Jadi ia lari lagi. Ia berkata, “Di sini kita menemukan semua jenis material.” Maka, ia mengambil sebuah batu. Ia berkata, “Saya akan pergi, mengambil batu ini dan menunjukkan kepada orang-orang dari jenis batu apa gunung ini dibuat, sehingga saya dapat menemukan jalan kembali ke sana.” Paham?

¹⁰² Dan ia mulai keluar dari pintu, dan bunga itu berkata, untuk . . . terakhir kalinya, “Kamu telah melupakan hal yang utama.”

“Oh,” ia berkata, “oh, diamlah.”

¹⁰³ Lihat, ia tidak ingin mendengarnya lagi, “Lupa hal yang utama,” dan ia berlari keluar pintu. Dan ketika dia keluar, pintu tertutup di belakangnya, dengan bunga itu di dalamnya. Yang utama adalah bunganya. Paham? Yang utama adalah bunganya.

¹⁰⁴ Bertahun-tahun yang lalu, sebagai seorang anak, seperti kalian semua, di sini, peternakan sapi di atas sini, di atas Phoenix. Saya sedang membaca sepotong, tentang prospek, sebuah makalah tentang seorang pencari emas. Kemudian, tidak ada jalan lewat dari sini saat itu, hanya jalan pasir kecil. Mereka masih melakukan banyak pencarian di sini, lho.

¹⁰⁵ Tetapi pencari emas ini telah masuk, dan ia telah menemukan banyak uang, dan mendapatkan banyak emas. Dan dalam perjalanannya, ia tinggal di kabin yang ia temukan. Dan ia membawa seekor anjing, dan—anjing itu, diikat di luar. Dan malam itu, ada seorang penjahat yang mengikutinya, untuk mengambil emas ini. Ia telah mengambilnya di tambang Spanyol kuno, dan ia datang dengan membawa itu. Dan anjing itu mulai menggonggong.

¹⁰⁶ Dan pria itu tidak ingin diganggu dengan anjing itu. Ia berkata, “Diamlah.” Ia berkata, “Besok, saya akan membawa ini, ke—ke kota.” Dan saya akan . . . Moral dari cerita ini adalah ini. “Dan saya akan menimbanginya, dan saya akan menjadi orang kaya. Dan saya akan membeli mobil yang bagus. Dan saya akan memiliki semua jenis wanita dan pesta besar. Dan saya akan menjadi orang kaya, karena saya sudah mendapatkan klaim. Saya punya emas di sini, banyak sekali.” Dan berkata, “Saya akan . . .”

¹⁰⁷ Dan ketika ia mencoba untuk tidur, anjing itu terus menggonggong, karena anjing itu melihat penjahat datang, menyelinap, menunggu pencari emas itu tidur.

¹⁰⁸ Ia bangkit lagi, dan berteriak pada anjing itu lagi, berkata, “Diamlah.” Dan anjing yang malang itu merengek dan mencoba memperingatkan tuannya bahwa bahaya sedang mengintai—mengintai. Dan ketika ia . . .

¹⁰⁹ Selanjutnya, ketika anjing itu mulai menggonggong, pencari emas itu membawa senapan. Ia tidak ingin diganggu, jadi ia bangkit berdiri dan menembak anjing itu. Dan pencari emas itu dibunuh malam itu, oleh penjahat. Semua mimpi indahnya tidak ada gunanya. Mengapa? Ia menghentikan suara yang memperingatkannya.

¹¹⁰ Tidak ada yang bisa mencoba melakukan apa pun, kalian anak-anak, tidak akan pernah bisa melakukan sesuatu yang

salah, setelah dibesarkan sebagaimana adanya kalian, kecuali jika kalian merasa ada sesuatu yang menyuruh kalian untuk tidak melakukannya. Nah, jangan pernah diamkan suara yang memperingatkan Anda.

¹¹¹ Dan selalu ingat, terimalah Suara yang mengatakan, “Ikutlah Aku,” dan Anda akan selalu keluar dengan benar. Saya percaya Anda demikian. Saya percaya dengan Anda. Tetapi selalu ingat bahwa Yesus, Suara itu, hidup di bumi malam ini.

¹¹² Sama saja, sebagaimana setiap suara dan setiap kata yang kita ucapkan tetap hidup, ketika suara itu keluar pada gelombang eter udara itu. Li...Lihat, Anda punya pemancar di sini yang mengirimkannya. Anda adalah pemancar yang mengirimkannya. Sekarang dibutuhkan stasiun untuk menangkapnya.

¹¹³ Dan Yesus adalah Pemancar Firman Tuhan, sebab Ia adalah—tritunggal Allah yang dimanifestasikan dalam satu Manusia. Ia adalah Allah yang seutuhnya dan Manusia yang seutuhnya.

¹¹⁴ Dan trinitas Allah, trinitas dari sifat-sifat Allah, sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus, diwakili dalam satu Manusia itu, Yesus Kristus. Jadi, di sana, Ia adalah Firman.

¹¹⁵ Dan Ia adalah Pemancar yang berkata, “Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup yang Kekal.” Paham? “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup yang Kekal.” Nah, Firman itu telah keluar dari sebuah Pemancar. Ia berkata, suatu hari, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah,’ dan tidak bimbang dalam hatimu, tetapi percayalah bahwa apa yang kamu katakan akan terjadi, kamu dapat memiliki apa yang kamu katakan.”

¹¹⁶ Nah, jika Anda bisa menjadi stasiun untuk menangkap Itu, dengan suatu kendali di dalam diri Anda, dengan iman, itu akan menggerakkan Anda langsung ke dalam siklusnya Allah, kepada Kelahiran baru, dan dilahirkan kembali. Maka Anda akan selalu berhubungan, untuk mendengar Suara itu yang akan selalu memperingatkan Anda saat bahaya datang. Ketika ada yang salah, salah, Itu akan selalu menjadi peringatan bagi Anda. Dan kemudian, alih-alih suatu hari nanti menjadi seperti anak muda kaya yang sedang kita bicarakan; jadilah orang seperti rasul Petrus, Paulus, atau seseorang yang memenangkan jiwa bagi Yesus Kristus. Lakukanlah itu, anak-anak.

Bisakah kita berdoa?

¹¹⁷ Tuhan Yesus! Pemuda, pria dan wanita untuk hari esok, jika ada hari esok. Kami harus melatih mereka, Tuhan. Kami

merasakan beban itu, untuk melatih mereka seperti akan ada hari esok. Jika tidak ada, maka hari ini adalah harinya.

¹¹⁸ Dan kemudian, Bapa, kami tahu bahwa tidak ada seorang pun yang diterima di hadapan-Mu. Tidak ada daging yang bisa dimuliakan. Tidak ada pendidikan, meskipun sebaik hal-hal ini, tidak ada perbuatan baik, tidak ada lembaga keagamaan, tidak ada psikologi, tidak ada yang dapat menegaskan Allah selain Roh Kudus. Ia adalah Instrumen, Allah itu sendiri, dalam bentuk Kehidupan Kekal, yang dapat datang kepada kami sebagai individu. Dan kami bersyukur untuk ini.

¹¹⁹ Benar-benar diungkapkan ketika Petrus membuat pengakuan. Yesus berkata kepadanya, “Daging dan darah tidak menyatakan ini kepadamu. Kamu tidak pernah mempelajarinya di seminari. Kamu tidak pernah mempelajarinya di suatu sekolah tertentu.” Ini adalah hal yang pribadi, sesuatu yang harus diterima setiap individu. Engkau berkata, “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak akan dapat mengalahkannya.” Kami bersyukur untuk itu, Tuhan.

¹²⁰ Suara itu masih hidup malam ini. Dan masih ada pos-pos, pos-pos terdepan, pos-pos pendengar, stasiun-stasiun penerima, dari iman, yang dapat menerima-Nya. Kami berdoa agar masing-masing dari anak-anak ini menerima Itu, Tuhan, di dalam hati mereka. Dan ingatlah bahwa, bukan apa yang mereka lakukan untuk menjadi baik, tetapi mereka... Allah tidak menghakimi kami dengan apa yang kami lakukan, tetapi dengan apa yang telah kami terima. Kami diselamatkan oleh iman kami, dan bukan karena perbuatan kami. Jadi kami berdoa, Bapa Sorgawi, agar mereka menangkap visi itu sekarang, dan melihat serta mendengar undangan Kekal yang agung itu, tentang “Ikutlah Aku.”

¹²¹ Semoga mereka masing-masing, Tuhan, berpaling dari semua hal-hal duniawi, kehidupan fana, bagian luar ini. Saat mereka di sini malam ini, dan rambut pirang keemasan mereka, dan beberapa dari mereka dengan rambut hitam mereka, dan mata gelap, dan mata biru, dan berada dalam keadaan terbaik yang mereka bisa.

¹²² Dan seperti yang dikatakan penulis besar itu, “Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum tiba hari-hari yang malang. Tak ada kesenangan bagiku di dalamnya.” Bagaimana, Tuhan Yesus, Engkau berkata kepada Petrus, “Ketika kamu masih muda, kamu bangun dan pergi ke mana saja yang kaukehendaki. Tetapi jika engkau sudah menjadi tua, orang lain membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki.” Biarlah mereka mengingat, “Sekarang waktunya. Inilah saatnya.” Kabulkanlah itu, Bapa.

¹²³ Saya mengklaim mereka semua, sebagai anak saya sendiri, di sini malam ini, untuk setiap anak yang ada di sini. Saya merasa bahwa Engkau telah meletakkan di tangan saya, untuk mengawasi mereka. Saya mengklaim mereka semua, dari Iblis dan dari kematian, kepada Hidup di dalam Yesus Kristus. Amin.

¹²⁴ Diberkati kalian, anak-anak. Senang sekali untuk mengatakan beberapa kata kepada kalian. Dan saya akan kembali bersama, Billy. Anak-anak yang baik, menghargai kalian. Saudara Fred, Tuhan memberkati Anda. Tuhan memberkati Anda, saudari.



DATANGLAH KEMARI, IKUTLAH AKU IND63-0601
(Come, Follow Me)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 1 Juni, 1963, di sebuah Pertemuan Rumah di Tucson, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org